

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu metode *sentistrength* memiliki tingkat keakuratan yang cukup baik dibandingkan dengan metode lain. Dengan semua data yang diklasifikasi menjadi tiga kelompok yaitu positif, netral dan negatif. Setiap nilai yang didapatkan memiliki emosional yang berbeda, dengan mengambil data dari 124 pengguna atau *user Twitter* yang sudah terfilter maka emosi positif sebanyak 15 *user*, emosi netral sebanyak 97 *user* dan emosi negatif sebanyak 12 *user*.

Berdasarkan penelitian sentimen analisis yang dilakukan terhadap cuitan atau *tweets* dengan kata kunci misa *online* dapat menghasilkan sekumpulan data yang kemudian dikelompokkan menjadi tiga yaitu positif, netral dan negatif. Dengan nilai emosi positif sebanyak 15.555%, emosi netral sebanyak 73.333% dan emosi negatif sebanyak 11.111%. Hasil akurasi dari penelitian ini telah berhasil mendapatkan hasil yang tinggi yaitu emosi positif ditambahkan emosi negatif dan ditambahkan emosi netral dibagi jumlah data yang didapat dihasilkan 79%.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian, memiliki beberapa saran untuk penelitian berikutnya yang juga melakukan analisis sentimen pada data berupa cuitan dari *Twitter*, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis sentimen data berupa teks dari media sosial dapat dikembangkan untuk media sosial lain selain *Twitter*.

2. Perlu adanya penelitian lanjutan guna menentukan sebuah parameter dalam perhitungan agar mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan lebih dari satu metode untuk lebih meningkatkan keakuratan sistem.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Sohrabi, Z. Alsafi, N. O. Neill, M. Khan, and A. Kerwan, “Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ’ s public news and information ,” no. January, 2020.
- [2] Samsir, Ambiyar, U. Verawardina, F. Edi, and R. Watrianthos, “Analisis Sentimen Pembelajaran Daring Pada Twitter di Masa Pandemi COVID-19 Menggunakan Metode Naïve Bayes,” *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 5, pp. 157–163, 2021, doi: 10.30865/mib.v5i1.2604.
- [3] A. Y. Rusyana, D. Supriyadi, A. Khosim, and F. H. Nugroho, “Fatwa Penyelenggaraan Ibadah di saat Pandemi Covid-19 di Indonesia dan Mesir,” *Perbandingan Maz. dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, no. January, pp. 1–14, 2020.
- [4] B. Nasir, M. Si, I. Luthfian, S. Sos, and M. Si, “PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TWITTER DI KALANGAN PELAJAR SMK NEGERI 5,” vol. 4, pp. 239–251, 2016.
- [5] U. Khaira, R. Johanda, P. E. P. Utomo, and T. Suratno, “Sentiment Analysis Of Cyberbullying On Twitter Using SentiStrength,” *Indones. J. Artif. Intell. Data Min.*, vol. 3, no. 1, p. 21, 2020, doi: 10.24014/ijaidm.v3i1.9145.
- [6] D. H. Wahid and A. SN, “Peringkasan Sentimen Esktraktif di Twitter Menggunakan Hybrid TF-IDF dan Cosine Similarity,” *IJC_CS (Indonesian J. Comput. Cybern. Syst.)*, vol. 10, no. 2, p. 207, 2016, doi: 10.22146/ijccs.16625.
- [7] W. E. Nurjanah, R. S. Perdana, and M. A. Fauzi, “Analisis Sentimen Terhadap Tayangan Televisi Berdasarkan Opini Masyarakat pada Media Sosial Twitter menggunakan Metode K-Nearest Neighbor dan Pembobotan Jumlah Retweet,” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput. Univ. Brawijaya*, vol. 1, no. 12, pp. 1750–1757, 2017.
- [8] W. He, S. Zha, and L. Li, “Social media competitive analysis and text mining: A case study in the pizza industry,” *Int. J. Inf. Manage.*, vol. 33, no. 3, pp. 464–472, 2013, doi: 10.1016/j.ijinfomgt.2013.01.001.
- [9] Z. Tong and H. Zhang, “A Text Mining Research Based on LDA Topic Modelling,” pp. 201–210, 2016, doi: 10.5121/csit.2016.60616.
- [10] C. Jacobi, W. Van Atteveldt, and K. Welbers, “Quantitative analysis of large amounts of journalistic texts using topic modelling,” *Digit. Journal.*, vol. 4, no. 1, pp. 89–106, 2016, doi: 10.1080/21670811.2015.1093271.

- [11] C. B. Asmussen and C. Møller, “Smart literature review: a practical topic modelling approach to exploratory literature review,” *J. Big Data*, vol. 6, no. 1, 2019, doi: 10.1186/s40537-019-0255-7.
- [12] M. L. Jockers, “DigitalCommons @ University of Nebraska - Lincoln Significant Themes in 19th-Century Literature,” 2012.
- [13] M. S. Evans, “A computational approach to qualitative analysis in large textual datasets,” *PLoS One*, vol. 9, no. 2, pp. 1–10, 2014, doi: 10.1371/journal.pone.0087908.
- [14] T. Mihovsky and G. Naydenova, “Sentiment Strength Detection in Short Informal Text Mike,” *Bulg. J. Agric. Sci.*, vol. 23, no. 5, pp. 739–742, 2017.
- [15] W. He, H. Wu, G. Yan, V. Akula, and J. Shen, “A novel social media competitive analytics framework with sentiment benchmarks,” *Inf. Manag.*, vol. 52, no. 7, pp. 801–812, 2015, doi: 10.1016/j.im.2015.04.006.
- [16] R. I. Rezeki, Y. Restiviani, R. Zahara, and R. Zahara, “PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA TWITTER DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI (Studi Kasus Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Dalam Penanganan Covid-19),” vol. 4, no. 2, pp. 63–78, 2020.
- [17] A. Setiadi, “Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi,” no. 1.
- [18] V. Chandani, “Komparasi Algoritma Klasifikasi Machine Learning Dan Feature Selection pada Analisis Sentimen Review Film,” vol. 1, no. 1, pp. 56–60, 2015.
- [19] T. Akhir, “PENERAPAN TEXT MINING DAN ANALISIS SENTIMEN UNTUK REKOMENDASI HOTEL BERDASARKAN ONLINE REVIEW PROGRAM STUDI INFORMATIKA,” 2020.
- [20] P. A. Merryriana, “1 , 2, 3,” vol. 2, no. 2, pp. 2256–2261, 2015.
- [21] J. Han, “Data Mining : Concepts and Techniques,” 2015.
- [22] R. Feldman and I. Dagan, “Knowledge Discovery in Textual Databases (KDT),” *Int. Conf. Knowl. Discov. Data Min.*, pp. 112–117, 1995, [Online]. Available: <http://www.aaai.org/Papers/KDD/1995/KDD95-012.pdf>.
- [23] A. P. Pendidikan and A. Islam, “BAB III Pendidikan Agama Islam,” pp. 65–88.
- [24] D. A. N. Urgensi and P. Religiusitas, “Religiusitas, spiritualitas dalam kajian psikologi dan urgensi perumusan religiusitas islam,” no. 105, pp. 199–208.
- [25] A. Rifa'i, H. Sujaini, and D. Prawira, “Sentiment Analysis Objek Wisata Kalimantan Barat Pada Google Maps Menggunakan Metode Naive Bayes,” *J. Edukasi dan Penelit. Inform.*, vol. 7, no. 3, p. 400, 2021, doi: 10.26418/jp.v7i3.48132.
- [26] S. Sari *et al.*, “Sentiment Analysis Against Beauty Shaming Comments on Twitter Social Media Using SentiStrength Algorithm Analisis Sentimen Terhadap Komentar Beauty Shaming Di Media Sosial Twitter Menggunakan Algoritma SentiStrength,” vol. 1, no. 1, pp. 71–78, 2021.
- [27] B. A. B. Ii, “BAB II LANDASAN TEORI 2.1 Twitter,” vol. 3, pp. 1–15, 2016.
- [28] R. W. Hardian, P. E. Prasetyo, U. Khaira, and T. Suratno, “Online Lecture

- Sentiment Analisys On Twitter Social Media During The Covid-19 Pandamic Using Sentistrength Algorithm Analisis Sentiment Kuliah Daring di Media Sosial Twitter Selama Pandemi Covid-19 Menggunakan Algoritma Sentistrength,” vol. 1, no. October, pp. 138–143, 2021.
- [29] F. F. Mailo, L. Lazuardi, D. Manajemen, K. Fakultas, K. Masyarakat, and U. G. Mada, “Analisis Sentimen Data Twitter Menggunakan Metode Text Mining Tentang Masalah Obesitas di Indonesia,” vol. 4, no. 1, 2019.

